



KLIPING BERITA



SUKU DINAS KOMINFOTIK JAKARTA PUSAT

Hari : Selasa

Tanggal : 14 Mei 2024

<https://pusat.jakarta.go.id/> 

Jukir Liar Di Masjid Istiqlal Positif Narkoba

Pos Kota - Pemerintahan - DINAS PERHUBUNGAN - Provinsi DKI Jakarta - Parkir Liar Masjid Istiqlal - 14 Mei 2024 -

JUKIR LIAR DI MASJID ISTIQLAL POSITIF NARKOBA

Viral Minta
Rp150 Ribu

JAKARTA (Poskota) - Polisi bergerak cepat pasca viralnya video di media sosial (medsos) yang menayangkan dua pria mengutip tarif parkir liar di kawasan Masjid Istiqlal, Jakarta Pusat (Jakpus) sebesar Rp150 ribu.

Dari kedua pelaku yang diamankan satu di antaranya positif mengonsumsi narkoba. Diduga aksi pungutan liar (pungli) parkir dilakukan demi kebutuhan konsumsi narkoba.

Kapolsek Sawah Besar, Kompol Dhanar Dhono Vernandhie mengatakan dalam beredar video di media sosial menjadi viral pengemudi mobil sempat menuai protes soal biaya parkir yang terbilang mahal tersebut.

Kendati demikian, juru parkir (jukir) yang ada di lokasi berdalih biasanya masih ada biaya kebersihan dan lainnya, tapi pihaknya hanya meminta tarif Rp150 ribu saja.

"Peristiwa viralnya ter-

jadi pada satu bulan yang lalu. Meski belum terjadi penyerahan uang dari pengendara mobil. Anggota dari Polsek Sawah Besar berhasil mengamankan 2 pelaku yaitu AB (49) dan J (26)," ujar Kompol Dhanar di Masjid Istiqlal, Jakarta Pusat, Senin (13/5).

Berdasarkan hasil tes urine, lanjut Dhanar untuk pelaku berinisial AB (49) positif menggunakan narkoba. Sedangkan untuk pelaku satunya berinisial J (26) proses hukum dilanjutkan terkait kasus pencurian dengan pemberatan.

"Untuk pelaku AB (49) nanti akan kita lakukan rehab," ungkapnya.

Selain itu juga, Dhanar sebagai pimpinan wilayah khususnya wilayah hukum Sawah Besar akan melakukan koordinasi kesemua pihak khususnya Sat Lantas, Dinas Perhubungan (Dishub), Satpol PP dan Pengurus Masjid untuk melayani kepada warga yang akan berkunjung dan melaksanakan ibadah tanpa ada pikiran was-was.

"Diimbau kepada warga apabila ada parkir liar maupun tindak kriminal lainnya segera hubungi

Polsek/Polres atau call center 110 untuk ditindak lanjuti oleh petugas Kepolisian," tutupnya.

Pekerjaan

Sementara Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi masih menggodok soal pelatihan kepada juru parkir (jukir) liar yang rencananya akan diberikan lapangan pekerjaan. "Ya, nanti dibahas," kata Heru kepada wartawan di Jakarta Utara, kemarin.

Dipertegas soal apa pekerjaan pengganti untuk jukir liar, Heru menegaskan segera membahas perihal tersebut ke Dinas Tenaga Kerja. "Ya, nanti dengan Dinas Tenaga Kerja, kan kita bisa pikirkan ya," tukasnya.

Diusulkan Anggota DPRD DKI Jakarta

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI Jakarta meminta Pemerintah Provinsi (Pemprov) untuk mempertimbangkan nasib juru parkir (jukir) liar.

Anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta August Hamonangan mengatakan bahwa sejatinya kewajiban moral yang harus diemban terhadap para jukir liar tersebut.

"Kita juga punya kewajiban moral terhadap Jukir Liar apalagi warga Jakarta," katanya melalui pesan singkat, Rabu (8/5).

Menurut Wakil Ketua Fraksi PSI itu, para jukir liar sebaiknya dilakukan pembinaan menjadi relawan parkir. Dalam hal ini jukir liar dibina agar tidak meminta secara paksa.

Sebab ia menilai jukir liar ini sudah berjasa menjaga dan mengatur kendaraan yang parkir di minimarket atau tempat-tempat lainnya.

"Jadi sebaiknya mereka dibina menjadi relawan parkir. Tidak menagih tapi bisa menerima uang jasa atau tips dari pemarkir karena sudah berjasa mengatur dan menjaga kendaraan pelanggan," ucapnya.

Sebelumnya, Dinas Perhubungan (Dishub) DKI Jakarta menyatakan akan menertibkan jukir yang dianggap meresahkan masyarakat.

Dalam hal ini, penertiban dilakukan terhadap jukir liar yang tidak bekerjasama dengan pihak tertentu, misalnya di minimarket. (**angga/Pandi/ylh**)

Tim Penertiban Juru Parkir Liar Terbentuk

Koran Jakarta - Pemerintahan - DINAS PERHUBUNGAN - Provinsi DKI Jakarta - Pembinaan Juru Parkir Liar - 14 Mei 2024 -

Tim Penertiban Juru Parkir Liar Terbentuk

JAKARTA – Sekarang makin marak petugas parkir liar di Jakarta. Mereka bukan hanya kerap galak, tetapi juga sering *memalak* (minta tarif jauh lebih mahal dari semestinya). Untuk itu, Pemprov Jakarta membentuk tim gabungan dari unsur TNI-Polri hingga kejaksaan untuk menertibkan juru parkir liar.

“Tim Lintas Jaya sendiri terdiri dari unsur Dinas Perhubungan, kepolisian, dan TNI. Nanti ditambah Satpol PP, pengadilan negeri, dan kejaksaan,” kata Kepala Dinas Perhubungan Jakarta, Syafrin Liputo di Jakarta Utara, Senin. Pembentukan tim tersebut, kata Syafrin, diharapkan dapat memberikan efek jera parkir liar yang masih terus berkeliaran.

Mereka akan diberi sanksi seperti tindak pidana ringan. “Pekan ini kita sepakati jadwal penertibannya,” ujar Syafrin. Selain itu, Dishub rutin menertibkan parkir liar di jalan-jalan Jakarta. Syafrin menyebut, kendaraan yang parkir sembarangan akan diderek.

“Kami rutin menindak parkir liar, tapi sekali lagi yang ditertibkan adalah kendaraan yang melanggar. Begitu ada kendaraan yang melanggar, langsung ditertibkan. Mobil diderek Tim Lintas Jaya,” ucap Syafrin.

Adapun terkait temuan juru parkir liar yang menyebutkan hasil uangnya diserahkan ke organisasi masyarakat (ormas) setempat dan Dishub, Syafrin menjelaskan setiap minimarket berada dalam kawasan niaga yang berbeda.

Di sana sudah ada pengelola parkir, maka uang parkir yang dipungut di minimarket tersebut menjadi satu kesatuan dengan pengelolaan parkir di kawasan niaga tersebut. Artinya bisa masuk ke pengelola parkir atau di tempat-tempat yang parkirnya dilakukan pengelolaan langsung.

Sebelumnya, Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Kombes Polisi Latif Usman menyebutkan tidak sulit memberantas parkir liar yang meresahkan masyarakat dan sering menimbulkan kemacetan. Pertanyaannya, kalau tidak sulit, lalu mengapa masih marak juru parkir liar? ■ **wid/G-1**

Bentuk Tim Untuk Tertibkan Juru Parkir Liar Di Jakarta

Koran Jakarta - Pemerintahan - DINAS PERHUBUNGAN - Provinsi DKI Jakarta - Pembinaan Juru Parkir Liar - 14 Mei 2024 -

RUANG PEMBACA

Bentuk Tim untuk Tertibkan Juru Parkir Liar di Jakarta

MASYARAKAT mendukung langkah Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta membentuk tim gabungan dari unsur jajaran TNI-Polri hingga Kejaksaan untuk menertibkan juru parkir (jukir) liar yang tersebar di Ibu Kota.

Tim Lintas Jaya ini terdiri dari unsur Dinas Perhubungan, kepolisian, dan TNI. Lalu akan ada tambahan dari Satpol PP dan juga dari Pengadilan Negeri dan juga Kejaksaan.

Pembentukan tim tersebut diharapkan dapat memberikan efek jera pada jukir yang masih terus berkeliaran dan pembinaan yang selama ini dilakukan secara persuasif bisa ditindaklanjuti dengan pemberian sanksi seperti tindak pidana ringan.

Pekan ini akan disepakati jadwalnya karena ini seluruh instansi, setelah itu baru disampaikan jadwal pelaksanaannya.

Dishub DKI mengklaim telah rutin menertibkan parkir liar yang ada di jalan-jalan Jakarta. Kendaraan yang parkir sembarangan akan diderek untuk diproses.

Adapun terkait temuan juru parkir liar yang menyebutkan hasil uangnya diserahkan ke organisasi masyarakat (ormas) setempat dan Dishub, itu untuk setiap minimarket berada dalam kawasan niaga yang berbeda.

Stefanus U,
Kebon Sirih, Jakarta Pusat

Jakarta International Marathon 2024 Segera Digelar

Warta Kota - Kesra - DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA - Provinsi DKI Jakarta - BTN Jakarta International Marathon (Jakim) 2024 - 14 Mei 2024 -

Jakarta International Marathon 2024 segera Digelar

► Pemprov DKI Jakarta Gandeng BTN

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta berkolaborasi dengan BTN akan menggelar ajang Jakarta International Marathon (JAKIM) 2024.

Kegiatan ini digelar dalam rangka memeriahkan HUT ke-497 Kota Jakarta sekaligus meningkatkan peran Kota Jakarta sebagai kota sport tourism.

Berkaitan dengan kegiatan itu Pemprov DKI Jakarta melalui Dinas Perhubungan DKI Jakarta akan melakukan rekayasa lalu lintas dan penutupan 34 ruas jalan yang bersinggungan dengan rute acara BTN Jakarta International Marathon (BTN JAKIM) 2024 yang akan berlangsung pada 23 Juni 2024.

Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Syafrin Liputo mengatakan, jalan yang akan ditutup di antaranya ruas Jalan Medan Merdeka Barat sisi Timur, Jalan Medan Merdeka Selatan

sisi Utara, Jalan Medan Merdeka Timur sisi Barat, Jalan Perwira, Jalan Lapangan Banteng Barat, Jalan Lapangan Banteng Selatan, Jalan Wahidin Raya, Jalan Gunung Sahari (dari simpang Jalan Gunung Sahari-Wahidin sampai dengan simpang Jalan Gunung Sahari-Jalan Budi Utomo serta beberapa ruas jalan lainnya.

"Dilimbau kepada para pengguna jalan agar menghindari ruas jalan tersebut dan dapat menyesuaikan pengaturan lalu lintas yang ditetapkan," kata Syafrin dalam keterangan resminya, Senin (13/5/2024).

Selain penutupan jalan selama penyelenggaraan BTN JAKIM 2024 pada Minggu 23 Juni 2024 pukul 04.00-12.00 WIB, Dishub DKI Jakarta juga akan melakukan rekayasa lalu lintas pada tanggal 22 Juni 2024 mulai pukul 21.00 WIB.

Sementara untuk mempermudah para peserta mengakses lokasi start di Monas

Silang Barat Laut, Dishub DKI Jakarta menyilangkan 17 titik lokasi parkir yang ditempatkan di sekitar Monas dan Gelora Bung Karno (GBK).

Sementara Sekretaris Perusahaan BTN, Ramon Armando menargetkan jumlah peserta dalam BTN JAKIM 2024 bisa mencapai sekitar 15.000 pelari baik dari dalam maupun luar negeri.

BTN JAKIM 2024 menurut rencana akan dipusatkan di sekitar area silang Barat Laut Monas dan finish di Stadion Utama GBK pada tanggal 23 Juni 2024.

Adapun kategori yang dilombakan adalah Marathon (42,195K), Half Marathon (21,0975K) dan 10K.

Sedangkan hadiah total yang disiapkan dalam ajang ini sekitar Rp3 miliar termasuk grand prize sebuah rumah untuk peserta yang berhasil memecahkan rekor marathon khusus bagi Warga Negara Indonesia (WNI). (Kontan.co.id)



BTN sukses menggelar BTN Jakarta Run 2023 pada 12 November 2023

Dok BTN

Berita Media Cetak

Parkir Nasi Kapau Di Senen Bikin Macet

Pos Kota - Pemerintahan - DINAS PERHUBUNGAN - Provinsi DKI Jakarta - Parkir Liar Jalan Senen Raya - 14 Mei 2024 -

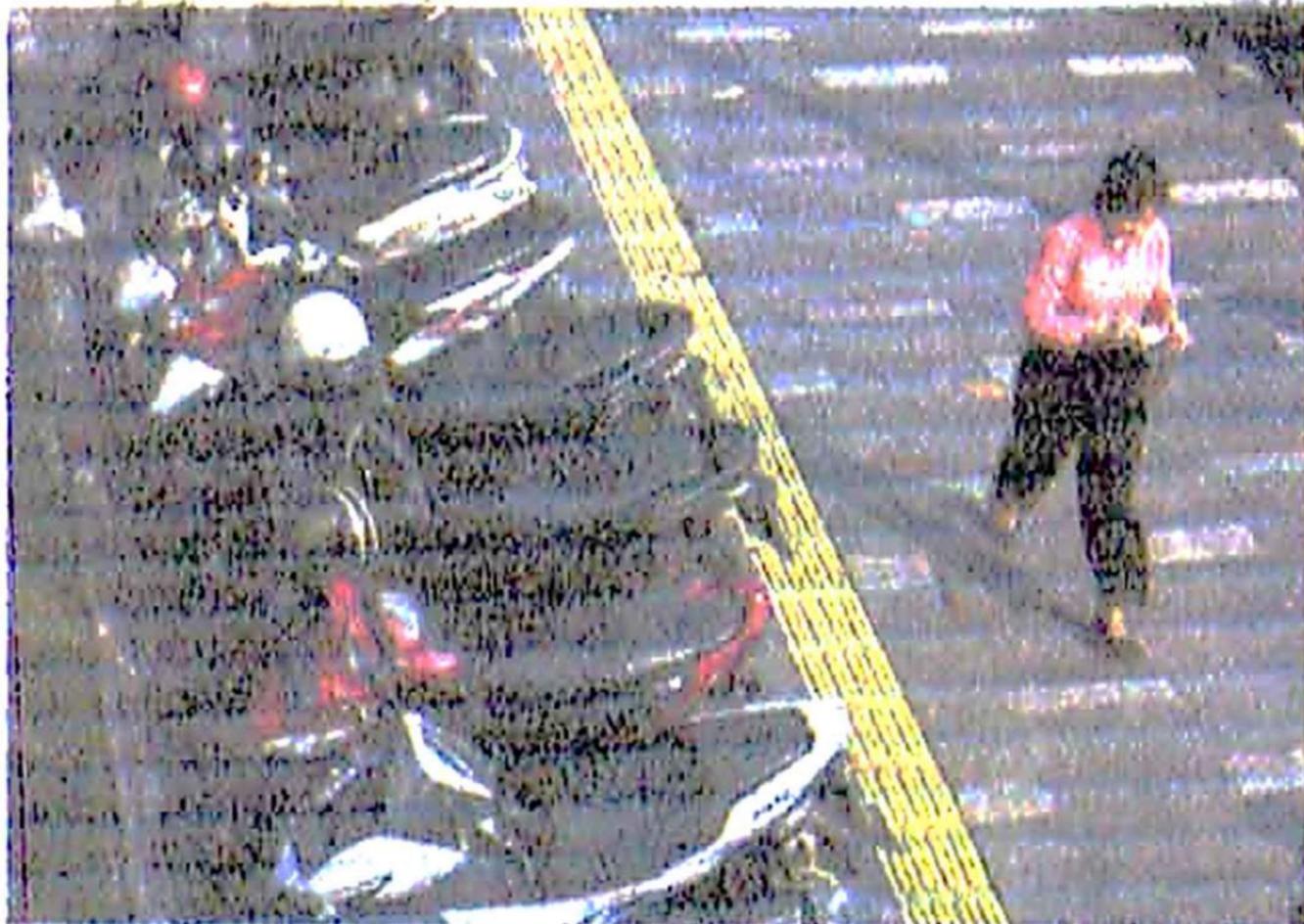
Parkir Nasi Kapau di Senen Bikin Macet

- ▶ Petugas Sudin Perhubungan Jakarta Pusat, tolong tertibkan parkir liar kendaraan pengunjung nasi kapau di Senen. Rambu larangan parkir di lokasi hanya jadi pajangan, hingga arus lalu lintas macet karena parkir memakan satu jalur jalan yang ada.. Terima kasih. (0817626xxxx)

Berita Media Cetak

Berita Foto : Penertiban Parkir Liar

Koran Jakarta - Pemerintahan - DINAS PERHUBUNGAN - Provinsi DKI Jakarta - Parkir Liar Salemba Raya - 14 Mei 2024 -



ANTARA/APRILLIO AKBAR A

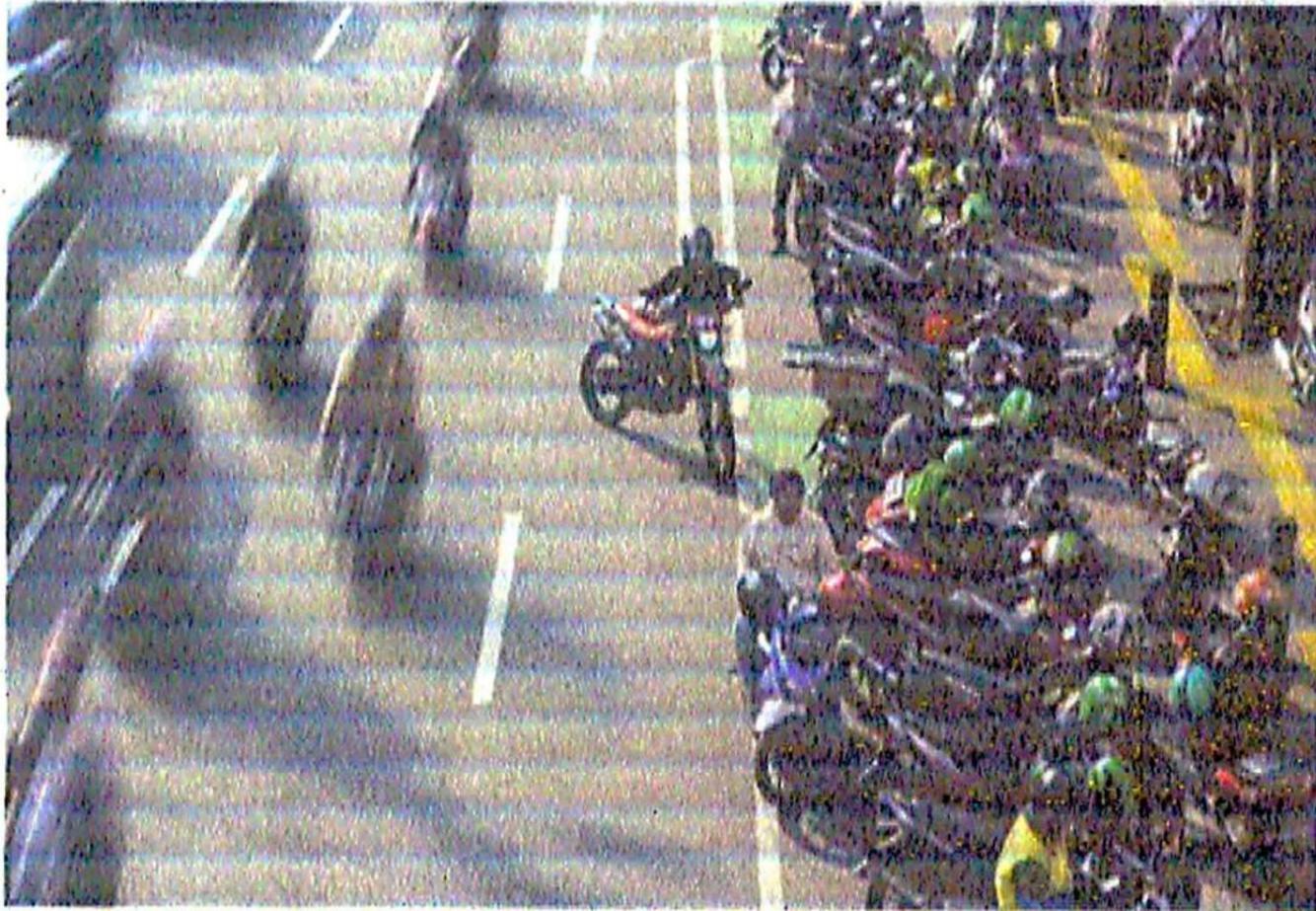
PENERTIBAN PARKIR LIAR | Seorang warga berjalan dekat sepeda motor yang terparkir di jalur pedestrian kawasan Salemba, Jakarta, Senin (13/5). Pemprov Jakarta minta Dishub untuk menertibkan parkir liar dengan mengedepankan pendekatan yang manusiawi.

Berita Media Cetak

Berita Foto : Keeping It Tidy

The Jakarta Post - Pemerintahan - DINAS PERHUBUNGAN - Provinsi DKI Jakarta - Parkir Liar Salemba Raya - 14 Mei 2024 -

Keeping it tidy



Antara/Aprillio Akbar

People park their vehicles on Monday along Jl. Salemba in East Jakarta. The Jakarta administration has instructed the Jakarta Transportation Agency to take legal action against illegal parking services throughout the city but to ensure humane disciplinary procedures are used.

Tak Lagi Bangun Jalur Sepeda

Jawa Pos - Pemerintahan - DINAS PERHUBUNGAN - Provinsi DKI Jakarta - jalur sepeda - 12 Mei 2024 -

Tak Lagi Bangun Jalur Sepeda

Dishub: Sudah Melampaui Target

GAMBIR - Dinas Perhubungan (Dishub) DKI Jakarta memastikan tidak lagi membangun jalur sepeda tahun ini. Salah satu alasannya, target jalur sepeda dalam rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) DKI Jakarta sudah terlampaui.

"Jalur sepeda sudah kami upayakan sejak 2012 sampai 2023. Kami sudah melampaui target, yakni 298 kilo-



PEMBANGUNAN JALUR SEPEDA

Target	: 252 kilometer
Realisasi	: 298 kilometer
Jangka waktu pembangunan	: 2012-2023

Sumber: Dinas Perhubungan DKI Jakarta



meter, dari target RPJMD yang ditetapkan 252 kilometer," ujar Wakadishub DKI Jakarta Syaripudin.

Selain itu, anggaran pembangunan jalur sepeda tidak dialokasikan lagi tahun ini. Sesuai hasil audit Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) serta Badan Pemeriksa Keuangan

(BPK) DKI Jakarta.

"Sesuai audit BPKP dan BPK, memang kami tidak dialokasikan anggaran 2024. Hanya memonitor jalur yang ada. Ini sudah terpenuhi sehingga tidak ada pembangunan 2024 ini," jelasnya.

Dalam hasil audit tersebut, lanjut dia, hanya anggaran pemeliharaan jalur sepeda

yang perlu disiapkan, sedangkan untuk pembangunan tidak disiapkan. "Untuk dana pemeliharaan ada, kami siapkan sesuai audit," jelasnya.

Dalam kesempatan itu, Syaripudin juga membantah bahwa jalur sepeda dihilangkan. Namun, dia tidak menampik bahwa ada beberapa jalur yang hilang karena berbagai sebab. Di antaranya, *stick cone* tertabrak. "Itu ada kebijakan, kami tarik dan cabut karena berbahaya bagi pengguna jalan," ucapnya. (rya/co1/byu)



HANJUNG HAMBARA/JAWA POS

LEBIHI TARGET: Petugas dishub membongkar cone pembatas sepeda yang rusak di Jalan Pejompongan Raya, Jakarta Pusat, pada 11 Januari lalu. Tahun ini Dishub DKI Jakarta tidak akan membangun jalur sepeda.

Berita Media Cetak

PKL Sudah Biasa Kucing-Kucingan Di Terowongan Kendal

Warta Kota - Pemerintahan - SATPOL PP - Provinsi DKI Jakarta - PKL Terowongan Kendal - 12 Mei 2024 -

PKL Sudah Biasa Kucing-Kucingan di Terowongan Kendal

Blora, Warta Kota

Ibarat peribahasa ada gula ada semut. Begitulah gambaran situasi pedagang kaki lima di kawasan terowongan Kendal, yang berada di samping terowongan KRL Stasiun Sudirman, Blora, Jakarta Pusat.

Mobilitas penumpang yang naik maupun yang turun di stasiun tersebut menjadi target para pedagang untuk menjajakan aneka makanan.

Larangan berdagang di dalam



Warta Kota/Rafsanzani Jorang

Saat Satpol PP tiba di Jalan Blora (kawasan terowongan Kendal), Jakarta Pusat, sementara para Pedagang Kaki Lima atau PKL dengan cepat berpindah tempat.

terowongan bahkan di area pejalan kaki (Jalan Blora) pun kerap diterabas para pedagang.

Seorang pedagang kaki lima (PKL) berinisial AP mengaku (22) aksi kucing-kucingan dengan Satpol PP sudah hal biasa.

"Kalau Satpol PP dari Kecamatan Menteng sih masih baik. Datang lalu negur, terus masih diberi kesempatan untuk geser. Beda kalau yang datang itu dari pusat. Itu bisa diangkut nih gerobak," ujar AP saat ditemui di Jalan Blora, Sabtu (11/5/2024).

AP mengakui lokasi berjualan dekat pintu masuk terowongan Kendal memang strategis, dan warga kerap lalu lalang.

Dari pantauan Warta Kota di lokasi, dalam 10 menitan AP bisa melayani tiga hingga lima orang pembeli jajanan yang dia jajakan.

"Capek juga sih mas kalau kucing-kucingan terus. Sampai kualu saya tak penuh akan minyak goreng. Ini untuk jaga-jaga siapa tahu ada penertiban. Jadi mudah pindah tempatnya," katanya.

Sebagai pedagang jajanan, AP berharap pemerintah menyediakan tempat berjualan resmi di kawasan tersebut dengan sistem sewa.

"Lebih simpel dan pemerintah juga diuntungkan," sambungnya.

Sementara itu, Faisal salah seorang masyarakat yang tengah membeli jajanan di lokasi justru mengaku terbantu dengan adanya PKL di sana.

Dengan harga yang terjangkau, menurutnya jajanan bisa menunda lapar saat menempuh

perjalanan.

"Bagi saya sih justru bagus ada PKL. Tapi dengan catatan PKLnya harus ditata rapi, terus bersih dan tidak berantakan, baik sampah maupun posisi mereka," katanya.

Adapun keberadaan PKL yang kerap datang ke area terowongan Kendal disikapi pula oleh Satpol PP Kecamatan Menteng.

Hendra selaku Kasatpol PP Menteng menyebut pihaknya tak henti-hentinya memberikan pemahaman bagi PKL untuk menaati aturan.

Kata Hendra, kondisi PKL di lapangan kadang membuat dilema. "Kadang pukul 04.30 WIB mereka (PKL) sudah datang baik jualan pecel, dimsum, dan lainnya. Dan penjualnya terkadang kakek-kakek atau nenek-nenek," katanya saat dikonfirmasi.

Selain pedagang yang berasal dari luar wilayah Dukuh Atas, pihaknya pun tak bisa serta merta melakukan penertiban karena harus melalui tahapan peringatan satu, dua, dan tiga.

Hendra berujar, saat ini pihaknya mencoba menambah jumlah personel guna mengantisipasi masuknya para PKL.

"Kalau terkait adanya permintaan atau harapan PKL untuk difasilitasi tempat, itu bukan ranah kami. Mungkin bisa dikomunikasikan dengan lurah, kecamatan atau MITJ," ujarnya.

MITJ merupakan moda integrasi transportasi Jabodetabek. **(raf)**

Jukir Minimarket Baiknya Dibina. Bukan Dibinasakan

Rakyat Merdeka - Pemerintahan - SATPOL PP - Provinsi DKI Jakarta - Juru Parkir Liar - 12 Mei 2024 -

Penertiban Kudu Pertimbangkan Aspek Sosial

Jukir Minimarket Baiknya Dibina, Bukan Dibinasakan

Penertiban juru parkir (jukir) liar di minimarket di Jakarta harus mempertimbangkan aspek sosial. Baiknya, hal itu dilakukan dalam bentuk pembinaan dan penataan, bukan dibinasakan alias penindakan yang membuat mereka kehilangan mata pencaharian.

WAKIL Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI Jakarta Rany Mauliani mewanti-wanti agar penertiban jukir liar dilakukan dengan humanis dan persuasif. Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta harus memikirkan nasib para jukir. Karena menjadi jukir, merupakan mata pencaharian mereka. Apalagi, tidak sedikit jukir di minimarket bekerja secara profesional, tidak hanya memungut bayaran saja.

“Bila (jukir liar) diatur kadang kesannya kita memotong rezeki orang. Padahal, kondisinya memang mereka harus diatur. Kita butuh bantuan jukir, mungkin masyarakat kurang rapi dan tertib. Tapi di sisi lain memang ada oknum jukir yang meresahkan,” kata Rany dalam keterangannya, Sabtu (11/5/2024).

Sekretaris Partai Gerindra Jakarta ini meminta Dinas Perhubungan (Dishub) DKI Jakarta bersinergi dengan pengelola minimarket untuk memberantas jukir liar. Caranya, sambung Rany, dengan menempatkan pegawai yang bertugas menjaga kendaraan pelanggan.

Hal senada diungkapkan Anggota DPRD DKI Jakarta August Hamonangan. August meminta Pemprov DKI Jakarta mencari solusi dan memikirkan nasib para jukir liar. Karena penertiban dapat menghilangkan penghasilan mereka.

“Saya mengingatkan Pemprov DKI Jakarta, bahwa kita juga punya kewajiban moral terhadap jukir liar yang akan jadi pengangguran, apalagi mereka warga Jakarta,” kata August.

Menurut dia, jukir liar yang sudah ditertibkan harusnya mendapatkan pembinaan. Dan bukan tidak mungkin diusulkan untuk dijadikan relawan parkir.

“Sebaiknya mereka dibina menjadi relawan parkir yang tidak menagih, tapi bisa menerima uang jasa atau tips karena sudah berjasa mengatur dan menjaga kendaraan pelanggan dengan berlaku sopan serta menciptakan keamanan,” ujarnya.

Seperti diketahui, Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono telah memerintahkan kepada kepala Dishub dan kepala Satpol PP DKI Jakarta untuk memulai operasi penertiban jukir liar di area minimarket.

“Saya sudah minta untuk ditertibkan juru parkir liar,” kata Heru.

Heru berjanji akan mencari solusi untuk para jukir liar di minimarket setelah dilakukan penertiban. “Itu salah satu problem yang harus diatasi. Ya pelan-pelan kita lihat, kita berikan juga, kalau bisa, pekerjaan kepada mereka,” ucapnya.

Kepala Dishub DKI Jakarta Syafrin Liputo mengatakan, penertiban jukir liar di minimarket rencananya akan dilakukan

mulai pekan depan. “Saat ini kita masih dalam tahap diskusi dan koordinasi. Pekan depan, kami harap sudah ada jadwal kapan turun ke lapangan,” kata Syafrin, Rabu (8/5/2024).

Ditegaskan dia, lahan parkir di minimarket merupakan area yang termasuk dalam fasilitas umum yang disediakan bagi pelanggan. Karena itu siapa pun yang memanfaatkan dan memicu keresahan masyarakat akan dilakukan tindakan tegas.

“Ada oknum yang memanfaatkan dan memaksa pelanggan minimarket membayar parkir. Padahal sejumlah pengelola minimarket memasang pengumuman parkir gratis,” ungkapnya.

Syafrin menegaskan, akan menerapkan sanksi tindak pidana ringan (Tipiring) terhadap oknum jukir liar yang masih berani beroperasi saat pihaknya sudah menjadwalkan penertiban.

Dipastikan Syafrin, kajian terhadap penerapan sanksi dan aksi penegakan hukum itu tidak hanya melibatkan jajaran Satpol PP. Pihaknya juga telah secara rutin melakukan koordinasi dengan jajaran Kepolisian dan Kejaksaan.

Bagi masyarakat yang menemukan adanya oknum jukir liar di minimarket, Syafrin mengimbau, untuk melapor melalui aplikasi Jaki atau CRM. Ditegaskan dia, setiap laporan akan ditindaklanjuti oleh tim yang telah dibentuk. ■ DRS

Berita Media Cetak

Dishub Dan Bina Marga Mohon Koordinasi Dengan PT KAI Untuk Perbaikan Perlintasan Kereta Api Di Sentiong Dan Percetakan Negara

Rakyat Merdeka - Pemerintahan - DINAS PERHUBUNGAN - Provinsi DKI Jakarta - Pintu Perlintasan Kereta Api - 12 Mei 2024 -

Kepada Dinas Perhubungan (Dishub) dan Bina Marga DKI Jakarta. Mohon koordinasi dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI) untuk perbaikan perlintasan kereta api di sentiong dan percetakan negara. Perlintasan sudah rusak parah. Membuat pengendara dan pedagang yang membawa gerobak kesulitan melintas. Kondisi tersebut menyebabkan arus lalu lintas macet panjang.

081394326XXX

Berita Media Cetak

Berita Foto : Gelar Lomba Kuliti Kambing

Rakyat Merdeka - Pemerintahan - Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha kecil Menengah - Provinsi DKI Jakarta - Lebaran Tanah Abang - 12 Mei 2024 -



ANTARA FOTO/Hafidz Mubarak Anz

GELAR LOMBA KULITI KAMBING:

Peserta sedang mengikuti lomba menguliti kambing di depan Kantor Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat, Sabtu (11/5/2024).

Lomba menguliti kambing tersebut salah satu kegiatan Lebaran Tenabang 2024. Selain itu, Lebaran diisi dengan menampilkan berbagai kesenian, perlombaan, makanan tradisional Betawi dan bazar Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berita Media Cetak

Berita Foto : JPO Unik

Warta Kota - Pembangunan - DINAS BINA MARGA - Provinsi DKI Jakarta - Jembatan Kapal Pinisi - 12 Mei 2024 -



Warta Kota/Yulianto

JPO UNIK — Warga berada di Jembatan Penyebrangan Orang (JPO) Pinisi di Jalan Jenderal Sudirman, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Sabtu (11/5/2024). JPO tersebut dipenuhi dengan elemen artifisial berupa daun dan akar, didesain seperti di hutan. JPO didesain seperti itu sebagai media promosi film Kingdom of the Planet of the Apes.



HUBUNGAN MASYARAKAT

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : **Senin** Tanggal : **13** Bulan : **Mei** Tahun : **2024**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Beritajakarta.id
	4. Koran Sindo	9. Poskota.co	14. Sentana	19. HaiJakarta.com
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : ① 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31 Kolom : |1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Petugas Gabungan Jangkau Empat PPKS di Johar Baru

Senin, 13 Mei 2024 18:53 Reporter : Budhi Firmansyah Surapati Editor : Budhy Trisanto



(Foto: Budhi Firmansyah Surapati - Beritajakarta.id)

Petugas gabungan Satpol PP dan Suku Dinas Sosial Jakarta Pusat, Senin (13/5), berhasil menjangkau empat pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial (PPKS) saat lakukan penertiban di Jalan Moh. Ali, Kelurahan Tanah Tinggi dan Jalan Galur Selatan, Kelurahan Galur, Johar Baru.

Mereka kita lakukan pembinaan agar bisa mandiri

Kepala Satpol PP Kecamatan Johar Baru, Abdul Rahman Hakim mengatakan, pihaknya melakukan penertiban setelah mendapat aduan dari warga yang merasa resah dengan keberadaan PPKS tersebut karena kerap meminta uang. .

"Kami mendapat informasi ada yang kerap meminta-minta di kawasan jalan tersebut. Makanya hari ini kami tertibkan," katanya.

Dijelaskan Abdul, kegiatan penertiban melibatkan 22 petugas gabungan terdiri dari 17 petugas Satpol PP dan lima petugas Pelayanan, Pengawasan dan Pengendalian Sosial (P3S) Suku Dinas Sosial Jakarta Pusat.

Kepala Suku Dinas Sosial Jakarta Pusat, Abdus Salam mengungkapkan, empat PPKS yang terjangkau langsung diserahkan ke Panti Sosial Bina Insan Bangun Daya 1 di Kebon Jeruk untuk mendapat pelayanan dan pembinaan lebih lanjut.

"Mereka kita lakukan pembinaan agar bisa mandiri dan tidak lagi meresahkan masyarakat," tandasnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : **Senin** Tanggal : **13** Bulan : **Mei** Tahun : **2024**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Beritajakarta.id
	4. Koran Sindo	9. Poskota.co	14. Sentana	19. HaiJakarta.com
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : ① 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : |1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

4.638 Pohon di Jakpus Telah Dipangkas

Senin, 13 Mei 2024 10:44 Reporter : Budhi Firmansyah Surapati Editor : Budhy Trisanto



(Foto: Budhi Firmansyah Surapati - Beritajakarta.id)

Selama periode Januari hingga pekan pertama Mei 2024, jajaran Suku Dinas Pertamanan dan Hutan Kota (Tamhut) Jakarta Pusat telah memangkas 4.638 pohon rindang dan rawan tumbang di delapan wilayah kecamatan.

Pemangkasan dilakukan tergantung kondisi pohon.

Kepala Suku Dinas Tamhut Jakarta Pusat, Mila Ananda mengatakan, pemangkasan pohon ini merupakan kegiatan rutin untuk mengantisipasi dan meminimalisir dampak kejadian pohon tumbang.

"Pemangkasan dilakukan tergantung kondisi pohon. Mulai dari pangkas ringan, sedang dan pangkas berat hingga penebangan," katanya, Senin (13/5).

Ia berharap, masyarakat melaporkan bila ada pohon rindang dan rawan tumbang di lingkungan permukiman mereka.

Kepala Seksi Jalur dan Pemakaman Sudin Tamhut Jakarta Pusat, Budi Hidayat menjabarkan, pada Januari pemangkasan dilakukan terhadap 670 pohon dengan rincian 137 pohon dipangkas ringan, 313 sedang, 218 pangkas berat dan dua pohon ditebang.

Lalu, selama Februari dipangkas 1.389 pohon, dengan rincian 192 pohon dipangkas ringan, 911 pangkas sedang, 275 pangkas berat dan 11 pohon ditebang.

Kemudian, sebanyak 1.494 pohon dipangkas pada Maret dengan rincian 325 dipangkas ringan, 925 pangkas sedang, 236 pohon pangkas berat dan delapan pohon ditebang.

Selanjutnya, ada 869 pohon dipangkas selama April dengan rincian 101pohon pangkas ringan, 600 pangkas sedang, 165 pangkas berat dan tiga pohon dilakukan penebangan.

Sedangkan pada pekan pertama Mei pemangkasan dilakukan terhadap 216 pohon dengan rincian 64 pangkas ringan, 129 sedang, 22 berat dan penebangan satu pohon.

"Jadi, total dari Januari hingga pekan pertama Mei sudah 4.638 pohon dipangkas," tandasnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : **Senin** Tanggal : **13** Bulan : **Mei** Tahun : **2024**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Beritajakarta.id
	4. Koran Sindo	9. Poskota.co	14. Sentana	19. HaiJakarta.com
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : ① 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : |1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Jakarta Tanpa Hujan Hari Ini

Senin, 13 Mei 2024 08:08 Reporter : Folmer Editor : Toni Riyanto



(Foto: doc - Beritajakarta.id)

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memprediksi cuaca di Jakarta sepanjang hari ini berawan hingga cerah berawan.

Suhu udara hari ini berkisar 24 sampai 32 derajat celsius

Dikutip dari laman resmi BMKG, Senin (13/5), pada pagi hari cuaca cerah berawan diprakirakan menaungi wilayah Kepulauan Seribu, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, dan Jakarta Barat. Kemudian, di Jakarta Pusat dan Jakarta Utara cerah.

Pada siang hari, cuaca cerah berawan diprediksi terjadi di Kepulauan Seribu, Jakarta Barat, Jakarta Utara, Jakarta Pusat, Jakarta Timur, dan Jakarta Selatan.

Pada malam hari, BMKG memprediksi cuaca berawan menyelimuti wilayah Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Jakarta Timur, dan Jakarta Selatan. Sementara, di Jakarta Utara berawan.

Suhu udara hari ini berkisar 24 sampai 32 derajat celsius dengan kelembapan udara antara 65 hingga 95 persen. Pada dini hari, BMKG hujan berintensitas ringan membasahi wilayah Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, dan Kepulauan Seribu.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : **Senin** Tanggal : **13** Bulan : **Mei** Tahun : **2024**

MEDIA	1. Indo Pos 2. JawaPos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. LampuHijau 7. Media Indonesia 8. Nonstop 9. Poskotanews.com 10. Pelita	11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota	16. HarianTerbit 17. SinarHarapan 18. Pusat.jakarta.go.id
--------------	--	---	---	---

Halaman : ① 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, **Kolom :** 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Wali Kota Terima Audiensi Persatuan Guru Republik Indonesia

Kesra 13 May, 2024 Reporter: Malik Maulana | Editor: Andreas Pamakayo



Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Dhany Sukma bersama para guru PGRI. Foto: Malik Maulana

Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Dhany Sukma menerima audiensi dengan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) membahas program dan pembekalan oleh Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) di sekolah.

Ketua PGRI Jakarta Pusat Achmad Jazuli mengatakan, kehadirannya di sini meminta wali kota untuk dapat membuka bimbingan dan pembekalan dalam penanganan kekerasan di sekolah.

"Selain kita bersilaturahmi juga meminta wali kota untuk dapat membuka pembekalan tersebut yang nantinya akan diikuti oleh 600 guru SMP dan akan menghadirkan narasumber dari Sudin Pendidikan dan psikolog," katanya, di Ruang Rapat Walikota, Kantor Wali Kota Jakarta Pusat, Jalan Tanah Abang I, Gambir, Senin (13/5).

Menurutnya dengan adanya pembekalan ini para guru dapat melakukan penanganan kekerasan serta upaya pencegahannya agar dapat mengantisipasi tindakan kekerasan di sekolah.

"Saya berharap mudah-mudahan kegiatan ini dapat bermanfaat untuk semua pihak," harapnya.

Sementara itu, Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Dhany menyambut baik kegiatan yang akan dilaksanakan PGRI Jakarta Pusat.

"Pemerintah Kota (Pemkot) Administrasi Jakarta Pusat akan selalu mendukung rencana pembekalan tersebut guna memperkuat kapasitas pendidikan di wilayah kota Jakarta Pusat," ucapnya.

Dhany menyatakan bahwa pendidikan sangat penting pada anak-anak yang akan mengisi ruang pengelolaan negara ke depannya. Apa yang dilakukan hari ini semua untuk masa mendatang, meskipun tantangan tidak semudah membalikan telapak tangan.

"Saya merespon dengan baik, mendukung aktivitas ini. Terlebih dalam mencegah terjadinya kekerasan di sekolah," tandasnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : **Senin** Tanggal : **13** Bulan : **Mei** Tahun : **2024**

MEDIA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indo Pos 2. JawaPos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo 	<ol style="list-style-type: none"> 6. LampuHijau 7. Media Indonesia 8. Nonstop 9. Poskotanews.com 10. Pelita 	<ol style="list-style-type: none"> 11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota 	<ol style="list-style-type: none"> 16. HarianTerbit 17. SinarHarapan 18. Pusat.jakarta.go.id
--------------	--	---	---	---

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, **Kolom :** 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Cempaka Putih Barat dan Tanah Tinggi Jalani Verifikasi Lapangan Lomba Kelurahan Tingkat Kota

Perekonomian & Pemb 13 May, 2024 Reporter: Zaki Ahmad Thohir | Editor: Andreas Pamakayo



Sekko melakukan verifikasi lapangan di Kelurahan Cempaka Putih Barat. Foto: Zaki Ahmad Thohir

Pemerintah Kota (Pemkot) Administrasi Jakarta Pusat melakukan verifikasi lapangan (verlap) Lomba Kelurahan Tingkat Kota Jakarta Pusat Tahun 2024 yang berlangsung di Kelurahan Cempaka Putih Barat (Kecamatan Cempaka Putih) dan Kelurahan Tanah Tinggi (Kecamatan Johar Baru).

Sekretaris Kota (Sekko) Administrasi Jakarta Pusat Iqbal Akbarudin mengatakan, kegiatan verifikasi lapangan dalam rangka melihat langsung kondisi

lapangan berdasar berkas administrasi yang disampaikan agar mendapat gambaran utuh tentang potensi dan pengembangan yang telah dilakukan di tiap kelurahan.

"Ini merupakan hari pertama kami turun melakukan kunjungan. Hari pertama ini kami melakukan kunjungan ke Kelurahan Cempaka Putih Barat dan Tanah Tinggi untuk melihat sejauh mana kondisi di lapangan berdasarkan administrasi yang telah disampaikan," katanya, Senin (13/5).

Menurutnya, selain memotret langsung kekuatan dan potensi wilayah, kunjungan ini juga melihat implementasi serta pengembangan program Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang direalisasikan di kelurahan. Nantinya hasil dari kunjungan ini juga akan menjadi bahan evaluasi bagi jajarannya untuk melihat sejauh mana realisasi dan tantangan program Pemprov DKI Jakarta yang telah diimplementasikan.

Dilanjutkan Iqbal, kegiatan lomba kelurahan juga mempertimbangkan berbagai aspek dalam penilaian seperti, pembangunan, sosial, kemasyarakatan, dan perekonomian.

Dari kunjungan yang telah dilakukan, Iqbal mengaku memberikan apresiasi terhadap sejumlah penataan yang telah dilakukan seperti penataan gang dan urbanisasi di wilayah Kelurahan Cempaka Putih Barat serta Tanah Tinggi.

"Harapan kami, seluruh upaya yang dilakukan juga berdampak terhadap perubahan pola hidup masyarakat yang lebih positif. Tidak hanya menambah kerukunan tapi juga mempertahankan lingkungan yang bersih dan asri di seluruh kalangan," tegasnya.

Sementara itu, Lurah Tanah Tinggi Nino Ardiansyah menerangkan, setelah dilakukan sosialisasi pihaknya telah melakukan serangkaian perbaikan dan konsolidasi. Diakuinya, wilayah Kelurahan Tanah Tinggi memiliki kompleksitas tantangan yang berbeda dari beberapa kelurahan di wilayah lain.

Selain sebagai wilayah kawasan padat, persoalan penguasaan lahan oleh orang yang bukan pemilik juga kerap menyulitkan proses penataan yang dilakukan. Karena itu, selama ini Nino berupaya melibatkan RT/RW dan unsur masyarakat lainnya dalam setiap upaya penataan kawasan yang dilakukan.

"Berdasarkan seluruh dokumen administrasi lomba dan verifikasi lapangan yang dilakukan kami berharap bisa mendapat nilai terbaik," tandasnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : **Senin** Tanggal : **13** Bulan : **Mei** Tahun : **2024**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Beritajakarta.id
	4. Koran Sindo	9. Poskota.co	14. Sentana	19. HaiJakarta.com
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : ① 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : |1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

**Prihatin Pungli Parkir di Istiqlal Rp 150 Ribu, Senator Dailami
 Imbau Pengelola Tempat Ibadah Tidak Pungut Tarif Parkir**



JAKARTA – Senator Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI dari DKI Jakarta, Dailami Firdaus mengimbau agar tidak ada pungutan parkir di tempat-tempat ibadah di Jakarta. Pengelola tempat ibadah semestinya merekrut para mustahik untuk dijadikan sebagai juru parkir yang mendapatkan upah bulanan.

Hal itu disampaikan Dailami sehubungan dengan seringnya kelompok preman main pungli kepada pengendara yang parkir kendaraan di kawasan tersebut. Menyusul viralnya video pungli parkir sebesar Rp 150 ribu di Masjid Istiqlal, Jakarta Pusat, membuat geregetan banyak orang. “Saya mengapresiasi Polres Metro Jakarta Pusat yang telah meringkus dua tersangkanya. Bila hal ini tak ditangani serius, kejadian serupa akan terulang lagi,” kata Dailami yang kini terpilih lagi sebagai anggota DPD RI untuk ketiga kali.

Sebagai solusi, Dailami meminta agar pengurus Masjid Istiqlal atau tempat ibadah

lainnya dapat merekrut mustahik, seperti anak yatim piatu atau mereka yang tidak mampu untuk menjadi juru parkir.

“Mekanismenya mereka diberikan honor resmi dari pengurus tempat ibadah. Jadi sekaligus kita bisa memberikan pekerjaan dan penghasilan untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup,” ujarnya di Jakarta, Senin (13/5).

Dailami menjelaskan, uang honor atau gaji yang diberikan bisa melalui alokasi uang infak atau sumbangan yang diberikan jemaah. “Jangan sampai tempat ibadah sekelas Istiqlal menjadi tempat bisnis parkir. Tempat ibadah harus memfasilitasi betul mereka yang ingin beribadah, jangan membebani, jamaah dengan biaya parkir,” terang pemimpin Universitas Islam As-Syafiyah dan Pondok Pesantren As-Syafiyah.

Tidak kalah penting, sambung Dailami, para petugas parkir atau juru parkir di tempat ibadah harus menggunakan atribut resmi untuk menghindari aksi parkir liar. “Bisa diberikan baju atau rompi atau identitas lainnya yang menandakan mereka adalah petugas parkir resmi,” untkapnya.

Dailami menambahkan, fasilitas atau sarana dan prasarana untuk memastikan kendaraan yang diparkir juga harus menjadi perhatian. “Bisa diterapkan sistem gate dan adanya karcis parkir hingga penitipan helm untuk pengendara roda dua secara resmi,” tandasnya.

Berdasar pengamatan lapangan, areal parkir resmi di dalam kawasan masjid kebanggaan bangsa Indonesia menerapkan tarif parkir per jam Rp 4 ribu/mobil dan Rp 2 ribu/motor. Tiap Salat Jumat atau hari raya keagamaan, biasanya pengunjung membludak sehingga sebagian mobil atau motor terpaksa diparkir di pinggir jalan raya. Di sinilah sering dijadikan aksi premanisme, termasuk kelompok emak-emak untuk main getok ongkos parkir, misalnya motor Rp 10 ribu dan mobil Rp 20 ribu. Semuanya harus bayar dimuka. Bahkan kalau situasi cenderung aman, mereka menaikkan pungli parkir sampai berkali-kali lipat. Selama ini kasus serupa sudah beberapa kali viral. (jo)

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada